BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam pengelolaan keuangan daerah, pendapatan daerah merupakan komponen penting yang berperan dalam menunjang pembangunan dan pelayanan publik. BAPENDA (Badan Pendapatan Daerah) Kota Padang sebagai instansi yang bertanggung jawab mengelola dan mencatat penerimaan pendapatan daerah mempunyai peranan yang strategis dalam memastikan pendapatan yang diterima dikelola dengan baik dan akurat. Salah satu unsur penting dalam pengelolaan ini adalah fungsi bendahara penerimaan yang bertugas mencatat dan mengelola seluruh penerimaan yang diterima.

Namun, dalam praktiknya, ada beberapa masalah yang muncul dalam dan pencatatan dan pelaporan penerimaan pendapatan daerah di BAPENDA Kota Padang. Beberapa masalah tersebut antara lain adalah ketidakakuratan data penerimaan, proses pencatatan yang tidak efisien, dan keterlambatan penerimaan data. Selain itu, kurangnya pemahaman terhadap peraturan dan sistem akuntansi pemerintahan juga menjadi salah satu faktor penyebab kendala dalam proses pencatatan dan pelaporan.

Untuk memahami permasalahan ini, pencatatan dan pelaporan penerimaan pendapatan daerah harus mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang merupakan pedoman dalam penyusunan laporan keuangan

pemerintah. SAP menekankan pentingnya pencatatan laporan keuangan secara sistematis dan sesuai aturan, sehingga laporan yang dihasilkan menjadi lebih akurat dan mudah dipahami. Selain itu, teori sistem informasi akuntansi juga relevan dalam menganalisis prosedur pencatatan dan pelaporan keuangan yang diterapkan oleh Bendahara Penerimaan.

Urgensi tulisan ini terletak pada mengingat peran penerimaan pendapatan daerah yang sangat krusial dalam menunjang keuangan daerah. Tanpa pencatatan dan pelaporan yang akurat dan tepat waktu, maka alokasi anggaran, pelaporan ke pusat, dan audit keuangan daerah dapat terganggu. Dengan demikian, dibutuhkan analisis yang mendalam mengenai sejauh mana pencatatan dan pelaporan penerimaan pendapatan daerah yang dilakukan oleh bendahara penerimaan telah berjalan secara efektif dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Tulisan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam bentuk rekomendasi yang aplikatif bagi perbaikan sistem keuangan daerah.

Berdasarkan uraian tersebut, tulisan ini bertujuan untuk menganalisis pengelolaan pendapatan daerah pada Bendahara Penerimaan BAPENDA Kota Padang. Tulisan ini akan menganalisis mengenai efektivitas sistem yang digunakan serta prosedur yang diterapkan bendahara penerimaan di BAPENDA Kota Padang. Dengan demikian, hasil tulisan ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pencatatan dan pelaporan pendapatan daerah.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, rumusan masalah dalam tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana sistem pencatatan dan pelaporan penerimaan pendapatan daerah yang diterapkan oleh Bendahara Penerimaan di BAPENDA Kota Padang?
- b. Bagaimana prosedur pencatatan dan pelaporan keuangan atas pendapatan daerah yang diterapkan oleh Bendahara Penerimaan?

1.3 Tujuan Magang

Tujuan dari tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui sistem pencatatan dan pelaporan penerimaan pendapatan daerah yang diterapkan oleh Bendahara Penerimaan di BAPENDA Kota Padang
- b. Untuk mengetahui prosedur pencatatan dan pelaporan keuangan atas pendapatan daerah yang diterapkan oleh Bendahara Penerimaan .

1.4 Manfaat Magang

Manfaat bagi Penulis :

- a. Magang memberikan kesempatan bagi penulis untuk memahami secara langsung proses pengelolaan pendapatan daerah, khususnya dalam fungsi bendahara penerimaan di Bapenda Kota Padang.
- b. Melalui pengalaman magang, penulis dapat memperluas wawasan dan meningkatkan kemampuan profesional yang akan berguna di dunia kerja.

- c. Penulis dapat mengaplikasikan teori-teori yang telah dipelajari di bangku kuliah ke dalam situasi kerja nyata, sehingga meningkatkan pemahaman dan keterampilan praktis.
- d. Magang memfasilitasi penulis dalam pengumpulan data yang relevan untuk mendukung penyusunan tugas akhir.
- e. Penulis dapat menjalin hubungan profesional dengan pihak-pihak terkait di Bapenda, yang bisa berguna untuk pengembangan karier di masa depan.

Manfaat bagi BAPENDA Kota Padang :

- a. Melalui analisis yang dilakukan selama magang, penulis dapat memberikan masukan dan rekomendasi yang berpotensi meningkatkan efektivitas pengelolaan pendapatan daerah.
- b. Kehadiran penulis sebagai peserta magang dapat membantu dalam pelaksanaan beberapa tugas administrasi atau teknis yang mendukung operasional Bapenda.

1.5 Tempat dan Waktu Magang

Magang ini akan dilaksanakan di Kantor Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kota Padang, yang beralamat di Jl. Sawahan No. 50, Sawahan Timur, Kel. Padang Timur, Kota Padang, Sumatera Barat, dilaksanakan mulai dari tanggal 13 Januari 2025 sampai dengan 14 Maret 2025. Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kota Padang adalah lembaga pemerintahan daerah yang bertanggung jawab atas pengelolaan, pengumpulan, dan peningkatan penerimaan pendapatan asli daerah (PAD)

Kota Padang. Kegiatan magang ini akan dilaksanakan dalam waktu 40 hari kerja. Penulis berharap kegiatan magang ini dapat memaksimalkan pengalaman dan pengetahuan yang diperoleh selama magang, serta memberikan kontribusi yang signifikan bagi BAPENDA Kota Padang.

1.6 Metode Pengumpulan Data

Kegiatan ini dilakukan dengan melakukan magang pada instansi pemerintahan yakni Badan Pendapatan Daerah Kota Padang yang dilaksanakan selama 40 hari kerja, dengan menggunakan metode observasi. Observasi dilakukan dengan cara mengunjungi langsung instansi pemerintah untuk melakukan pengamatan dan meneliti secara langsung, dengan tujuan memperoleh sejumlah data dan informasi yang terdapat pada Badan Pendapatan Daerah Kota Padang.

1.7 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar pembahasan ini tidak meluas, tulisan akan terkonsentrasi pada Analisis Pencatatan Dan Pelaporan Penerimaan Pendapatan Daerah Pada Bendahara Penerimaan Bapenda Kota Padang.

1.8 Sistematika Penulisan Laporan

1. BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian ini penulis menguraikan mengenai Latar Belakang, yang dimana menggambarkan relevansi topik yang akan dibahas pada bab berikutnya. Selanjutnya, terdapat Rumusan Masalah, pada rumusan masalah penulis mengidentifikasi pertanyaan utama yang ingin dijawab, serta membantu memperjelas fokus penulisan. Kemudian, penulis

menyampaikan Tujuan dan Manfaat magang serta Sistematika Penulisan Laporan Magang.

2. BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bagian ini, penulis menguraikan mengenai tinjauan Pustaka atau segala sesuatu yang akan menjadi landasan teori dalam menyelesaikan laporan magang ini. Landasan teori berfungsi sebagai acuan teoritis untuk memahami fenomena yang diteliti, sekaligus memberikan konteks ilmiah bagi permasalahan yang akan diangka

3. BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bagian ini, penulis memaparkan bagian informasi mendetail tentang Perusahaan yang menjadi objek penulisan. Bagian ini mencakup Sejarah dan perkembangan Perusahaan, visi dan misi, logo dan struktur organisasi Perusahaan.

4. BAB IV PEMBAHASAN

Berisikan hasil studi lapangan selama berada di Badan Pendapatan Daerah Kota Padang yang menyangkut Analisis Pengelolaan Dan Pencatatan Penerimaan Pendapatan Daerah.

5. BAB V PENUTUP

Merupakan bagian akhir dari laporan magang yang berfungsi untuk menyimpulkan hasil penulisan. Pada bagian ini, penulis menyampaikan kesimpulan berdasarkan temuan- temuan utama dari penulisan, yang menjawab mengenai rumusan masalah yang diajukan diawal. Selain itu, bagian penutup juga memuat saran yang diberikan penulis untuk pihak yang terkait.